

Datum 4:

- 4) *Pacarku berhasil menjaring 60 lebih pelanggan baru dalam 1 bulan dan menjadi Sales terbaik nomor 3 se-Indonesia. Dia juga mendapat gaji tambahan 6 juta lebih serta paket liburan ke Bali karena keberhasilannya itu. Tapi karena paket liburannya hanya untuk 1 orang, dia memutuskan untuk tidak pergi karena tidak aku izinkan. Hehe... (page 14)*

In the example above, the context tell that around 1 month, her boyfriend success to crawling 60 more customer and he becomes the best sales number 3 in Indonesia. He also gets the plus salary 6 million and holiday packages to Bali because of his success. But, he decides not to go on holiday because her girlfriend did not allow him. The word “sales” is a job to promote the product, to sell the product to customer and the situation above he success to crawl 60 more customer. The word ‘sales’ is include insertion of word, it is a noun and as a single word of English because it has a meaning and can be used on its own. The word “sales” still being a noun when it is inserted into Indonesia language. Constructed by two morpheme. Sale is free morpheme and ‘s’ is bound morpheme. “Sales” mean the exchange of a commodity for money; the action of selling something.

Datum 5:

- 5) *Dulu Facebook masih belum begitu top, masih jamannya Friendster. Telepon ke luar negeri pun masih sangat mahal, tidak seperti sekarang. Aku juga masih belum tanggap dengan teknologi. Paling kami hanya chatting di YM di sela-sela kesibukannya yang padat. Kami tidak berhubungan setiap hari, hanya di hari-hari tertentu saat dia atau aku punya pulsa dan waktu yang cukup. (page 17).*

Datum 2:

- 2) *Dengan usia yang masih sama-sama muda, jujur aku terharu karena dia bisa mengambil keputusan ini, apalagi setelah setahun lebih dia jauh dariku. Dia pasti sudah melihat banyak perempuan yang lebih segala-galanya dari aku dan dengan pekerjaan dari keluarga barunya yang membuat status sosialnya berubah, pasti banyak wanita yang mulai mendekatinya. Tapi dia dengan gagahnya pulang ke Indonesia hanya untuk bertunangan denganku. So sweet. (page 18)*

In the example above, the context tell that she is very happy because her boyfriend come back to Indonesia and just want to engagement with her. She think that after a year more he stay far away from her. Certainly he has seen many women who were more everything than her and with the work from his new family that changed his social status, surely many women are starting to approach him. But her estimates is wrong, he comes back to Indonesia to have engagement with her. So that she said to him *so sweet* because his attitude show the romantic thing which will given to his girlfriend. The word *so sweet* is idiom because the word *so sweet* toward to a happy expression of receiving romantic things. In this case, *so sweet* has a different meaning from the individual meaning of each of its components parts.

Datum 3:

- 3) *“To the point aja kalau gitu. Kamu udah punya pacar kan? Kenapa masih deketin aku?” tanyaku. (page 35)*

In the example above, the context tell that she was angry with him, because he did not tell to her if he has a other woman. The word *to the point* is idiom because the word *to the point* refers to expressing something that very important or suitable

